

# KILAS BANYU URIP

Edisi 40

Februari 2025



## Tiga Jurusan Kuat: Bersih, Sehat, Selamat

Mengawali tahun, para mitra kerja ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) di Blok Cepu berkumpul, mereka bicara soal strategi keselamatan. Sebelum itu, masyarakat Desa Bonorejo dan EMCL bersama BPBD berlatih tanggap bencana. Begitu pula dengan masyarakat Desa Rengel di Tuban dan Desa Luwihaji di Bojonegoro, mereka punya cara hidup bersih dan sehat. Simak cerita bagaimana mereka melakukannya.

**Halaman 03** Warga Desa Bonorejo Siap Hadapi Situasi Darurat

Tak ada yang menginginkan bencana, tetapi kemungkinan itu selalu ada. Kita harus selalu siap menghadapinya.

**Halaman 06** Penduduk Desa Luwihaji Berburu Air

Warga Dusun Karangnongko, Desa Luwihaji, Kecamatan Ngraho harus bersusah payah menyeberangi Bengawan Solo untuk mengangkut material pembangunan fasilitas air bersih.

# Bulan Keselamatan Penuh Cinta untuk Keluarga

Tahun masih terasa baru, meski kita sudah memasuki bulan kedua. Seperti bulan-bulan lainnya, Februari penuh cinta dalam segala bentuknya. Bulan ini istimewa karena dicanangkan sebagai Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional.

Bagi pekerja, bentuk cinta kita adalah keselamatan. Budaya keselamatan membentuk kita menjadi rekan yang saling peduli. Kita saling mengingatkan. Kita saling melindungi. Menjaga badan kita tetap sehat pun sebentar cinta. Badan sehat menjadikan kita bekerja dengan baik.

Sehat juga menjadi indikator kualitas hidup kita. Oleh karena itu, budaya hidup sehat selalu ditekankan dalam lingkungan kerja kita.

Tentu, semua itu dapat terwujud dengan kesadaran, disiplin dan kerja sama yang baik dari semua pihak. Agar kita semua selamat pulang ke rumah dan bertemu keluarga dengan bahagia, tak kurang suatu apa. ▪



**Tezhart Elvandi**

External Engagements & Socioeconomic Manager EMCL

## Infografis

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) Bersama SKK Migas telah mendukung akses air bersih kepada masyarakat Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora.



Lebih dari **10.000** sambungan rumah



**119.503** meter jaringan air bersih



**56** Menara tandon air



Sebanyak **10.156** Kepala Keluarga di 40 desa dari Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora telah merasakan manfaat program air bersih.

## Tim Redaksi

**Editor Eksekutif**  
**Pimpinan Editor**  
**Tim Editor**

Dave A. Seta  
Khairun Nisa  
Ukay Sukaya Subqy  
Cindy S. Sukma

### ExxonMobil Cepu Limited

Jl. Raya Bojonegoro-Cepu KM 25, Desa Bojonegoro, Kec. Gayam, Bojonegoro 62152, Jawa Timur, Indonesia. **Telepon** (021) 50983000, **Faksimili** (62-353) 2895111 **Nomor telepon bebas pulsa** (62) 800 136 6427, **SMS** 08113022020

Wisma GBKI, Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia  
**Telepon/ Faksimili** (62-21) 50921234  
**Email** contact.indonesia@exxonmobil.com

Dokumentasi ExxonMobil Cepu Limited memegang hak cipta atas semua data, termasuk foto-foto, kecuali yang dinyatakan sebaliknya.



## Warga Desa Bonorejo Siap Hadapi Situasi Darurat

Latihan bersama warga Desa Bonorejo, Kecamatan Gayam, Bojonegoro, yang dievakuasi oleh petugas BPBD Bojonegoro dalam simulasi kegawatdaruratan bersama EMCL.

**Tak ada yang menginginkan bencana, tetapi kemungkinan itu selalu ada. Kita harus selalu siap menghadapinya.**

Inilah yang menjadi keyakinan warga Desa Bonorejo, Kecamatan Gayam, Bojonegoro. Sebagai desa yang bertetangga dengan Lapangan Minyak Banyu Urip, warga mempersiapkan diri dengan berlatih bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bojonegoro dan tim ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) sebagai operator Blok Cepu.

Kepala Desa dan sejumlah warga berkumpul untuk melakukan simulasi evakuasi dan penanganan jika terjadi insiden di Lapangan Banyu Urip. Selama dua hari, kegiatan ini memastikan bahwa prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik demi keselamatan warga dan lingkungan.

Kepala Pelaksana BPBD Bojonegoro, Laela Nor Aeny, mengaku lebih percaya diri setelah melihat latihan gabungan ini. Menurutnya, kesiapsiagaan terhadap insiden industri dapat ditingkatkan melalui latihan berkala seperti ini. •



Petugas Kesehatan dari tim Pusat Informasi Kesehatan, mitra EMCL, berlatih menangani situasi darurat di sekitar Lapangan Banyu Urip.



Petugas BPBD Bojonegoro mendata warga yang dievakuasi selama simulasi kegawatdaruratan.



Seusai acara, Kepala Pelaksana BPBD Bojonegoro memberikan pengarahan kepada warga bersama tim keamanan dan keselamatan EMCL serta Kepala Desa Bonorejo.

**“Kami yakin EMCL sudah punya prosedur tindakan pencegahan bencana dan memprioritaskan keselamatan warga. Jika terjadi insiden pun, melalui latihan ini kita sudah tahu bagaimana menghadapinya.”**

**Rakhmad Aksan**  
Kepala Desa Bonorejo

## Akhir dari Sampah Pasar Desa Rengel

Desa Rengel telah memiliki petugas khusus yang ditempatkan untuk mengelola sampah desa di lokasi TPS yang dibangun EMCL.



Selain sampah dari pasar, Pemerintah Desa Rengel juga menampung sampah rumah tangga dari warga.



Para pelajar lokal melakukan kunjungan belajar ke TPS Desa Rengel. Mereka menilai, TPS ini menjadi contoh pengelolaan sampah secara mandiri yang memberi nilai ekonomi untuk desa.

**Pasar Desa Rengel, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban cukup aktif menghasilkan sampah. Setiap hari tidak kurang dari 10 ton sampah organik dan anorganik dihasilkan. Kondisi ini membuat pemerintah desa perlu melakukan upaya penanganan sampah yang lebih optimal.**

Selama dua tahun, Pemerintah Desa Rengel mengembangkan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) menjadi solusi sampah pasar dan rumah tangga. Mereka kini bisa memilah dan mengolah sampah hingga bernilai ekonomi. Upaya ini mulai berkembang setelah ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mendukung pembangunan TPS tersebut.

Bahkan kini, Desa Rengel dapat mempekerjakan petugas khusus untuk menangani sampah. Selain membuka lapangan kerja dan menambah penghasilan warga, desa juga memberikan asuransi kesehatan bagi para petugas tersebut. •



Bangunan tempat pemilahan sampah Desa Rengel, bantuan dari EMCL atas dukungan SKK Migas dan Pemerintah Kabupaten Tuban.

**“Kebersihan ini menghasilkan keberkahan. Kami akan terus berupaya agar pengelolaan sampah ini bisa lebih luas dan manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh seluruh warga desa.”**

**Mundir**

Kepala Desa Rengel

# Komitmen Keselamatan Para Pimpinan Kontraktor di Lapangan Banyu Urip

Para pimpinan manajemen kontraktor di Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris berdiskusi mengenai langkah-langkah strategis untuk memperkuat budaya keselamatan yang tinggi di lingkungan kerja.

## Budaya keselamatan yang telah tertanam di Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris terus menjadi komitmen bersama, termasuk bagi para pimpinan perusahaan mitra kerja EMCL.

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) menggelar Lokakarya Keselamatan Manajemen Kontraktor pada 25 Februari 2025. Pimpinan dari 50 perusahaan kontraktor mitra kerja EMCL bersepakat untuk terus mendorong setiap pekerja agar menjadi pemimpin keselamatan (*safety leader*). Kesepakatan ini dituangkan dalam komitmen bersama yang ditandatangani oleh seluruh peserta lokakarya.

Lokakarya tahun ini membahas aspek keselamatan individu (*personal safety*), keselamatan pada proses (*process safety*) dan kepemimpinan dari manajemen masing-masing perusahaan. Semua pimpinan berkomitmen untuk mewujudkan kondisi lingkungan kerja tanpa insiden (*zero incident*).

Dalam diskusi terfokus, mereka membahas prioritas keselamatan di tahun ini dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan selamat.

Hadir bersama para kontraktor, Pimpinan SKK Migas Jabanusa, Pimpinan SKK Migas Jabanusa, Pertamina EP Cepu, Ketua Badan Kerja Sama PI Blok Cepu, dan President ExxonMobil Indonesia.



Sejumlah perusahaan mendapat penghargaan karena dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan keselamatan. Sehingga para pekerja bisa pulang dengan sehat dan selamat.



Perwakilan kontraktor bercerita tentang kejadian kecelakaan yang dialami pekerja di perusahaannya dan berbagi saran mengenai bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang aman.



Presiden ExxonMobil Indonesia, Carole Gall (berdiri) menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para mitra kerja yang selama ini berkolaborasi dan bekerja keras untuk memastikan operasi yang andal, efisien, dan selamat.

## Penuh Perjuangan! Mewujudkan Air Bersih di Kawasan Terpencil

Warga bahu membahu membangun fasilitas air bersih di Dusun Karangnongko, Desa Luwihaji, Kecamatan Ngraho, Bojonegoro.

**Warga Dusun Karangnongko, Desa Luwihaji, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro bersusah payah menyeberangi Bengawan Solo untuk mengangkut material pembangunan fasilitas air bersih. Gotong royong menjadi kunci utama dalam mewujudkan impian ini.**

Upaya bersama ini akhirnya membuahkan hasil. Kebahagiaan terpancar dari wajah warga saat serah terima fasilitas air bersih, yang menandai tuntasnya Program Pengembangan Air Bersih 2024 yang diprakarsai oleh ExxonMobil Cepu Limited (EMCL).

Sumur yang dibor di kedalaman 60 meter itu kini bisa mengalirkan air ke rumah warga hingga 3 liter per detik. Setidaknya 52 Kepala Keluarga bisa menikmati air bersih di rumah masing-masing.

Kepala Desa Luwihaji, Muntohar, mengungkapkan bahwa selama ini pemerintah desa dan warga kesulitan menemukan sumber air bersih di wilayah tersebut. Kini, harapan itu menjadi kenyataan. Ia berharap fasilitas ini dapat memenuhi kebutuhan air bersih warga dalam jangka panjang. •



Warga menikmati air bersih yang mengalir deras di depan rumahnya. Memungkinkan mereka untuk hidup lebih bersih dan sehat.

**“Kami sudah lama mendambakan air bersih di rumah. Alhamdulillah, hari ini impian itu terwujud.”**

**Nanang**

Kepala Dusun Karangnongko, Desa Luwihaji, Kecamatan Ngraho, Bojonegoro.



Perwakilan Pemerintah Desa, Kecamatan, dan BAPPEDA Bojonegoro menyaksikan aliran air bersih pertama ke rumah warga.



# Menteri Lingkungan Hidup Kunjungi Lapangan Banyu Urip

Menteri Lingkungan Hidup RI, Hanif Faisol Nurofiq, berbincang dengan perwakilan pekerja di Central Processing Facility mengenai pengelolaan lingkungan di Lapangan Banyu Urip.

**ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mendapat kehormatan menerima kunjungan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq, ke fasilitas Lapangan Banyu Urip di Blok Cepu, Bojonegoro.**

Dalam kunjungan ini, Menteri berdiskusi dengan EMCL mengenai kualitas udara, inisiatif pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta konservasi air. Selain itu, beliau juga meninjau langsung pengelolaan lingkungan di Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris.

Saat melihat fasilitas, Menteri berinteraksi dengan pekerja lokal yang mengoperasikan Central Processing Facility (CPF) Lapangan Banyu Urip. Beliau memberikan arahan serta motivasi agar aspek lingkungan tetap terjaga dengan baik, sejalan dengan standar tinggi yang diterapkan EMCL. •

**“Kunjungan ini menjadi kesempatan bagi kami untuk memperlihatkan bagaimana EMCL menerapkan standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan di Blok Cepu.”**

**Carole Gall**  
President ExxonMobil Indonesia



Petugas pengawas lapangan (baju oranye) menjelaskan pengelolaan lingkungan di proyek Banyu Urip Infill Clastic (BUIC) kepada Menteri. Pekerja asal Bojonegoro ini menerima arahan, motivasi, serta apresiasi atas dedikasinya.



Presiden ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), Carole Gall memberikan buku “Bergerak Bersama” yang berisi kisah-kisah inspiratif dari masyarakat dan tokoh di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.



Kepala Sekolah SMA Negeri Model Terpadu Bojonegoro memaparkan program pengelolaan sampah berbasis sekolah kepada Menteri. Program yang diprakarsai EMCL ini telah mendorong perubahan positif dalam perilaku siswa, keluarga, dan masyarakat sekitar terhadap pengelolaan sampah.

## Inspirasi dan Edukasi Teknologi bagi Siswa Bojonegoro dalam Bidang Robotika

Delegasi siswa SD dari Bojonegoro bertemu dengan Menteri Koordinator PMK, Pratikno, dalam ajang pameran dan seminar robotika. Menteri mengapresiasi semangat belajar dan partisipasi mereka dalam acara ini.

### Pelajar dari Bojonegoro mengikuti pelatihan robotika di Jakarta, mengasah kemampuan sains dan pengalaman inspiratif dalam dunia teknologi.

Sebanyak 15 siswa dari tiga Sekolah Dasar di Bojonegoro, Jawa Timur, mengikuti Robotalk, sebuah pelatihan dan pameran robotika di Jakarta pada 3-4 Februari 2025. Program ini merupakan inisiatif ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) untuk mendukung pendidikan sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) di wilayah operasi Blok Cepu, sekaligus menginspirasi generasi muda terhadap teknologi.

Selama kegiatan, para siswa berkesempatan bertemu dengan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Pratikno. Menteri memberikan motivasi agar para siswa terus mengikuti perkembangan teknologi dan menguasai bahasa asing, yang merupakan kunci dalam pertukaran ide serta persiapan dunia kerja.

Titis Dwi Rahayu, guru SD Muhammadiyah 2 Bojonegoro, mengapresiasi program ini sebagai pengalaman edukatif yang membuka wawasan siswa terhadap dunia robotika. Sementara itu, perwakilan EMCL, Joni Wicaksono, menegaskan bahwa program ini adalah bagian dari komitmen EMCL untuk mendukung pendidikan STEM di wilayah operasi Blok Cepu. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat, bakat, serta kreativitas peserta di bidang robotika. •

**“Anak-anak Bojonegoro harus menguasai teknologi dan bahasa asing, karena bahasa adalah modal utama dalam bertukar ide dan gagasan.”**

#### Pratikno

Menteri Koordinator PMK RI



Siswa dari Bojonegoro antusias mengikuti sesi pelatihan dan pameran robotika di Jakarta.



Para siswa sedang praktik memasang komponen robot dan melengkapinya dengan perangkat lunak agar bisa bergerak sesuai dengan perintah yang diberikan.